

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian study kasus kualitatif dengan meneliti kondisi yang berfokus pada pasien ketidakpatuhan diet DM. Penelitian ini mengidentifikasi kehidupan subjek dalam sehari-hari, metode ini merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian “mengapa” dan “bagaimana”.

Desain penelitian ini berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat (Surachman Surjaatmadja & Recky, 2024).

Studi kasus dalam penulisan ini bertujuan untuk mempelajari suatu kasus pada masalah Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus dengan Ketidakpatuhan Diet DM di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus dengan Ketidakpatuhan Diet DM di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo, maka penulis harus menjelaskan atau menjabarkan tentang konsep Diabetes Melitus dan Konsep Ketidakpatuhan juga penulis harus melakukan asuhan keperawatan mulai tahap pengkajian sampai tahap evaluasi.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu, yaitu fokus pada satu orang sebagai unit utama penelitian, pada penelitian ini berfokus pada penderita diabetes melitus dengan ketidakpatuhan diet DM, kriteria yang dicari yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Pasien diabetes melitus dengan tingkatan tidak patuh dalam menerapkan diet DM.
- b. Pasien diabetes dengan usia dewasa atau lansia (45-70 tahun).
- c. Pasien diabetes melitus dengan berat badan 50-60kg.
- d. Pasien diabetes melitus yang memiliki kadar glukosa darah lebih dari 200 mg/dl (hiperglikemi).
- e. Pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik dan paham dengan bahasa Indonesia.
- f. Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien dengan DM gestasional.
- b. Pasien yang sedang menjalani diet khusus non-DM (pasien dengan penyakit gagal ginjal).
- c. Pasien dengan penurunan daya ingat (demensia).
- d. Pasien yang menolak atau menarik diri dari penelitian.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul karya tulis ilmiah pada Januari-Mei 2026.

3.5 Pengumpulan Data

1. Prosedur pengumpulan data
 - a. Mengajukan judul kepada pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
 - b. Mengumpulkan referensi tentang kasus diabetes mellitus.
 - c. Membuat proposal BAB I sampai BAB III dan melakukan konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengikuti sidang ujian proposal di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.
 - e. Mengurus perizinan dan persetujuan untuk melakukan penelitian dengan institusi Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.
 - f. Mengurus perizinan dan persetujuan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo.
 - g. Mengurus perizinan dan persetujuan dengan pihak UPT Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo
 - h. Bekerjasama dengan preceptorship puskesmas dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden.
 - i. Menentukan responden sesuai kriteria.

- j. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, bila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti bahwa responden tersebut bersedia terlibat dalam penelitian.
- k. Setelah responden setuju dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan memberikan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa, intervensi implementasi dan evaluasi.
- l. Melakukan kontrak waktu dengan responden setiap pertemuan.
- m. Melakukan implementasi dan evaluasi selama 7 hari.
- n. Pengolahan data dan menyusun laporan serta bimbingan BAB IV dan BAB V.
- o. Mengikuti sidang seminar hasil akhir di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.
- p. Mengumpulkan hasil Karya Tulis Ilmiah.

2. Metode pengumpulan data

A. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data subjektif tentang diri subjek penelitian seperti identitas, berat badan subjek, IMT, apa nutrisi dan pola makan subjek sehari-hari, selain itu penelitian ini juga menggali informasi terkait keluhan subjek, riwayat penyakit subjek serta pola hidup subjek dengan menggunakan pedoman wawancara yang nanti dilakukan oleh peneliti. Wawancara atau anamnesa merupakan kegiatan menanyakan atau tanya jawab

yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi subjek dan merupakan suatu komunikasi yang direncanakan, anamnesa dilakukan untuk mendapatkan data subjek beserta permasalahannya (Jamila et al., 2021).

B. Observasi

Dalam penelitian ini pengambilan data observasi dengan menggunakan lembar pengamatan dan juga grafik yang nantinya digunakan untuk mengevaluasi kepatuhan subjek dalam menjalani diet, selain itu dilakukan pencatatan menu makan setiap harinya untuk mengetahui apakah subjek sudah menerapkan diet dengan benar sesuai dengan 3J, observasi ini menggunakan pengambilan data objektif dengan pengamatan pola makan subjek sehari-hari yang dilakukan oleh peneliti.

C. Pemeriksaan fisik

Dalam penelitian ini, pemeriksaan fisik yang difokuskan adalah mengukur berat badan dan tinggi badan subjek, mengukur LILA, menghitung IMT dengan cara pemeriksaan langsung kepada subjek menggunakan timbangan berat badan dan tinggi badan yang berfungsi untuk mengetahui status gizi subjek yang akan dilakukan penelitian ini, pada pemeriksaan ini dilakukan oleh peneliti. Pemeriksaan fisik merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara investigasi terhadap tubuh untuk menentukan status kesehatan subjek. Teknik yang dilakukan dapat berupa inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk), dan auskultasi (mendengar).

D. Dokumentasi

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengumpulkan sumber-sumber informasi, mempelajari hasil data pasien melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, dokumentasi ini dapat dilakukan secara tertulis maupun dokumentasi foto dan video dengan tetap menjaga privasi subjek.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan sistematis, data yang diperoleh menggunakan berbagai jenis pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan memilah data dan memilih mana yang penting untuk dipelajari, menganalisa menggunakan macam-macam metode analisa data sampai membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Elfrianto H., 2022). Setelah data-data sudah terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan metode berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, tujuannya untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam pengumpulan data. Data yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

b. Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi tentang Diet DM. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan yang bertanya tentang Diet DM dengan skor jawaban dinilai 1-4.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan disampaikan dalam bentuk narasi dan grafik.

d. Kesimpulan atau verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan (Ash-Shiddiqi et al., 2025; Sulistiyo, 2023)..

3.7 Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan etika penelitian agar para peneliti tidak melewati batas-batas moral, norma, adat, kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada. Pentingnya menjaga hubungan antara peneliti dan pihak yang diteliti merupakan kunci penting keberhasilan penelitian, dan diperlukannya kepekaan, keterampilan, dan juga seni untuk dapat memasuki lingkungan budaya yang akan diteliti, sehingga pihak yang diteliti tidak merasa terganggu dan bersedia membantu jalannya penelitian (Putra et al., 2023). Prinsip etik penelitian :

A. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan sukarela yang diberikan oleh partisipan setelah menerima informasi yang cukup terkait tujuan, prosedur, risiko, manfaat, dan hak-hak mereka selama berpartisipasi dalam penelitian. Persetujuan ini harus diberikan secara sadar, tanpa paksaan apapun, dan dalam keadaan memahami konsekuensinya. Hal-hal yang penting dalam informed consent :

1. Penjelasan tentang tujuan penelitian.
2. Prosedur yang akan dilakukan.
3. Potensi risiko dan manfaat.
4. Hak untuk menolak.
5. Jaminan kerahasiaan data (Utami et al., 2022).

B. *Anonymity*

Anonymity merupakan keadaan dimana tidak mengetahui identitas subjeknya, hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan subjek dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner termasuk pada proses analisa data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masingmasing lembar tersebut (Akbar et al., 2023).

C. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan keadaan dimana peneliti mengetahui siapa subjeknya, tetapi peneliti berjanji untuk tidak mengungkapkan informasi identitas tersebut. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan

hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Akbar et al., 2023).